

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Netizen pada Konten Klarifikasi Gus Elham di Platform TikTok (Alternatif Pengayaan Bahan Ajar Teks Argumentasi)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh.

Skripsi ini mengkaji fenomena kesantunan berbahasa yang terdapat dalam komentar netizen pada konten klarifikasi Gus Elham di platform TikTok. Fenomena tersebut dipilih karena media sosial menjadi salah satu ruang komunikasi yang memperlihatkan beragam bentuk penggunaan bahasa dalam menyampaikan pendapat, tanggapan, maupun penilaian terhadap suatu peristiwa. Hasil kajian ini selanjutnya dimanfaatkan dalam bentuk model konseptual sebagai alternatif pengayaan bahan ajar teks argumentasi yang disusun berdasarkan data autentik penggunaan bahasa di media sosial.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini meliputi karakteristik kesantunan berbahasa netizen yang tercermin dalam komentar pada konten klarifikasi Gus Elham di platform TikTok serta bentuk model konseptual pemanfaatannya sebagai alternatif pengayaan bahan ajar teks argumentasi. Penelitian ini menggunakan prinsip kesantunan berbahasa menurut Leech (2011) yang meliputi enam maksim, yaitu maksim kearifan, kedermawanan, pujian, kerendahan hati, kesepakatan, dan simpati sebagai landasan dalam menganalisis data penelitian.

Data penelitian bersumber dari komentar netizen pada lima belas konten klarifikasi Gus Elham yang diunggah melalui berbagai akun TikTok pada periode 11 sampai 17 November 2025. Analisis dilakukan terhadap tuturan yang menunjukkan pematuhan maupun pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komentar netizen menampilkan beragam karakteristik kesantunan berbahasa yang relevan untuk dimanfaatkan sebagai alternatif pengayaan bahan ajar teks argumentasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna penyempurnaan karya ini pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian kebahasaan, khususnya dalam bidang pragmatik, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pengembangan kajian dan penelitian kebahasaan.

Ciamis, 6 Juni 2026

Penulis